

Manajemen Pembelajaran *Chromebook* dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di SMP Ma'arif Kraksaan

Siti Rohmah

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Indonesia
s.rohmah2911@gmail.com

Ismatul Izzah, Arifia Retna Yunita

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Indonesia
ismaizza83@gmail.com, fiayunita925@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini ingin menjelaskan tentang bagaimana manajemen pembelajaran *Chromebook* dalam meningkatkan prestasi siswa di SMP Ma'arif Kraksaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan prestasi siswa dengan menggunakan media *Chromebook*. Teori yang digunakan dalam analisis data ini ialah teori Huberman & Miles yang menggunakan metode penarikan kesimpulan dan penyajian data. Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Informan penelitian ini terdiri dari kepala sekolah dan guru yang menjadi tenaga pendidik di SMP Ma'arif Kraksaan. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan analisis dokumen agar memperoleh data yang valid tentang manajemen pembelajaran *Chromebook* untuk meningkatkan prestasi siswa di SMP Ma'arif Kraksaan. Hasil yang diperoleh adalah tingkat pemahaman siswa yang terus meningkat terhadap perangkat *Chromebook* sebagai media pembelajaran di SMP Ma'arif Kraksaan. Dari Tingkat pemahaman tersebut sehingga bisa meningkatkan prestasi siswa dalam kelas.

Kata Kunci: *Chromebook*, Prestasi Siswa, Manajemen Pembelajaran.

Abstract

This research wants to explain how Chromebook learning management improves student achievement at Ma'arif Kraksaan Middle School. The aim of this research is to provide information regarding planning, implementation and evaluation of learning to improve student achievement using Chromebook media. The theory used in this data analysis is the Huberman & Miles theory which uses the method of drawing conclusions and presenting data. Qualitative methods were used in this research. The informants for this research consisted of school principals and teachers who were teaching staff at Ma'arif Kraksaan Middle School. The data collection method uses interviews, observation and document analysis to obtain valid data about Chromebook learning management to improve student achievement at Ma'arif Kraksaan Middle School. The results obtained are that students' level of understanding continues to increase regarding Chromebook devices as a learning medium at Ma'arif Kraksaan Middle School. From this level of understanding, it can improve student achievement in class.

Keywords: *Chromebook, Student Achievement, Learning Management.*

PENDAHULUAN

Saat ini dalam dunia pendidikan terdapat berbagai tantangan yang perlu diatasi untuk mempersiapkan generasi emas Indonesia berikutnya. Salah satunya adalah pemanfaatan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar. Setiap otoritas telah terkena dampaknya sejak pandemi COVID-19 di berbagai daerah di Indonesia perlu melakukan terobosan dan perubahan Teknologi informasi dalam melaksanakan program dan kebijakan. Situasi ini tidak bisa dihindari, dan komunitas sekolah juga memanfaatkan media digital untuk menerapkan praktik pembelajaran baru yang

membentuk kebiasaan baru. Oleh karena itu, digitalisasi sekolah merupakan tonggak penting dalam menentukan kebijakan di masa depan (Qosim et al., 2023)

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi akan berdampak besar terhadap cara berpikir pendidik mengenai penyediaan peralatan dan kebutuhan belajar peserta didik, termasuk penggunaan media pembelajaran di dalam kelas. Media pembelajaran yang menarik seperti *Chromebook* memudahkan siswa memahami dan mengingat konten yang disampaikan guru selama kelas (Luh & Ekayani, 2021). Seiring

berkembangnya zaman, teknologi dan ilmu pengetahuan, maka pendidikan harus mampu menciptakan inovasi-inovasi baru dan seimbang agar dapat menghasilkan dan menunjang peserta didik yang mampu bersaing sesuai dengan kemampuannya (Izza, 2019).

Menurut Kemendikbud, salah satu ciri-ciri abad 21 ialah tersedianya berbagai macam informasi di seluruh penjuru dunia yang tidak mengenal waktu. Lebih lanjut, abad ke-21 ditandai dengan meningkatnya interaksi langsung dan tidak langsung antar masyarakat di berbagai belahan dunia, banyaknya informasi yang tersedia dan mudah diperoleh, perluasan cakrawala pengetahuan, serta prinsip keterbukaan dan demokratisasi dalam politik. Jarak budaya antara generasi tua dan generasi muda semakin jauh, dan kesadaran akan perlunya menjaga keseimbangan di dunia berkembang, serta meningkatkan kesadaran saling ketergantungan ekonomi dan integrasi budaya tertentu melalui pengaruh informasi dan komunikasi (Hariyanti et al., 2023).

Menyikapi peningkatan perangkat digital dalam bidang pendidikan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan sudah memasukkan perangkat digital ke dalam Kebijakan Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Untuk GLS, seluruh siswa diharapkan memiliki enam keterampilan inti literasi: Literasi, ilmiah, Literasi digital, Literasi Numerasi, Literasi budaya, dan Literasi Kewarganegaraan dan keuangan.. (Astutik et al., 2023)

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), untuk menyambut perubahan dan kemajuan teknologi informasi, pemerintah telah mencanangkan kedalam Nawa chita ketiga, atau penguatan Indonesia dari keterbatasannya dengan memperkuat daerah dan desa dalam kerangka satu negara. Keberhasilan program digitalisasi pendidikan Indonesia bergantung pada persiapan seluruh aspek, baik organisasi maupun sumber daya manusia. Terutama dalam hal infrastruktur pendidikan. Secara umum, ada 3 aspek yang setidaknya cukup baik dalam merespons pendidikan berbasis digital yaitu pelatih, serta guru dan siswa (Kresnadi et al., 2023).

Pada penelitian terdahulu, menurut Eska Asanti pada artikel jurnalnya yang berjudul "Analisis kemampuan guru dalam penggunaan perangkat *chromebook* pada pembelajaran IPAS di kelas V sekolah dasar", Kemampuan seorang guru dalam menggunakan perangkat *Chromebook* dalam pembelajaran diuji baik secara teoritis maupun praktis. Data teoritis kompetensi guru berupa hasil uji kompetensi guru dan terdiri dari dua variabel dan enam indikator. Sedangkan data kemampuan guru secara praktis berupa hasil observasi. Selain itu, data kemampuan guru baik secara teoritis dan praktis juga diperoleh melalui wawancara dengan rekan guru dan kepala sekolah (Asanti et al., 2024).

Pada penelitian terdahulu menurut Nur Syamsiyah pada artikel jurnalnya yang berjudul "peningkatan hasil belajar IPAS melalui media *chromebook*", Disebutkan bahwa dengan menggunakan media *Chromebook* sebagai media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Memanfaatkan teknologi untuk mengikuti perkembangan zaman dan memberikan pengetahuan teknis kepada siswa melalui media *Chromebook* sebagai jalan untuk mencari informasi, pengetahuan tambahan, inovasi, permainan, pembelajaran imersif, dan materi penilaian. (mauliga Hana Fatikhah, 2023).

Pada penelitian terdahulu menurut Kresnadi pada artikel jurnalnya yang berjudul "Pemanfaatan *Chromebook* Dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap" mengatakan bahwa Guru menggunakan fitur *Chromebook* seperti Gmail untuk berbagi materi dengan siswa. Materi tersebut kemudian ditampilkan melalui *Google Slides*, dan siswa melihat materi tersebut di *Google Slides*. Siswa kemudian diminta mencatat ringkasan materi menggunakan *Google Docs*. Pada pembelajaran terakhir, guru menggunakan Google Formulir untuk menilai siswa (Kresnadi et al., 2023).

Tujuan penelitian ini ialah ingin mendeskripsikan bagaimana pembelajaran di sekolah diselenggarakan secara formal dan struktural yang mencakup komponen manusia, prasarana sekolah, peralatan sekolah, iklim sekolah, ruang, waktu, sumber daya, dan pengaturan lainnya untuk mencapai tujuan pendidikan. Sebagai pemimpin, kepala sekolah mengendalikan dan mengarahkan semua unsur dan kegiatan di sekolah. Sedangkan tugas guru sendiri adalah mengajar, melaksanakan kegiatan belajar mengajar, dan mengevaluasi hasil belajar siswa. Sedangkan tugas siswa sendiri ialah mengikuti setiap pembelajaran yang ada di sekolah. Tenaga kependidikan mendukung semua proses belajar mengajar, mengatur dana sekolah secara baik, benar dan bertanggung jawab. Aspek lainnya adalah potensi orang tua dan masyarakat untuk saling mendukung semua program-program sekolah, dengan kontrol dan pengawasan oleh penyelenggara pendidikan yang di mulai dari pusat sampai negara bagian, kota, dan kabupaten. Untuk mencapai pembelajaran dan kinerja yang maksimal, baik akademik maupun non-akademik, seluruh aspek pembelajaran dan unsur pendukungnya harus berada pada tempatnya, tepat guna, benar, dan efektif (Gemnafle & Batlolona, 2021).

Sistem pembelajaran ini menjadi elemen strategis untuk meningkatkan kinerja belajar siswa, karena pada saat ini belum ada bukti yang menghasilkan pada penelitian terhadap peningkatan kinerja belajar siswa ditinjau dari model pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dengan meningkatkan

proses belajar mengajar berbasis *Chromebook*. Hal ini dinilai mampu menyelesaikan secara tuntas permasalahan yang perlu dipecahkan, terbukti dari hasil yang di peroleh dari belajar siswa di sekolah. Adapun salah satu faktor untuk meningkatkan prestasi siswa di masa depan dapat dilaksanakan oleh sekolah melalui manajemen atau bimbingan akademik. Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan prestasi akademik. Dari banyaknya faktor tersebut, tentu tidak bisa semua dijabarkan, yang salah satunya ialah salahnya penerapan metode belajar yang dilakukan disekolah sehingga membuat minat siswa terhadap pembelajaran yang ada di sekolah berkurang. Maka dengan adanya penelitian diharapkan dapat mengurangi faktor penyebab pada kurang tepatnya model pembelajaran yang dapat berdampak pada prestasi siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan dapat meningkatkan prestasi siswa melalui manajemen pembelajaran *chromebook* yang diharapkan dapat meningkatkan prestasi siswa di SMP Ma'arif Kraksaan (Santosa et al., 2020).

Berikut ini salah satu landasan ayat dan hadist untuk terus meningkatkan prestasi siswa di sekolah, Surah At Taubah Ayat 122

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya:

Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.

Dari ayat di atas dapat kita ketahui bahwa dalam proses belajar terdapat pentingnya meningkatkan prestasi siswa di sekolah.

Penelitian ini berfokus pada pengelolaan pembelajaran *Chromebook* untuk meningkatkan prestasi siswa di SMP Maarif Kraksaan. Peneliti tertarik untuk mempelajari SMP Ma'arif Kraksaan karena mempunyai potensi yang begitu besar dan sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki tujuan untuk mencetak generasi yang berkepribadian mulia dan berprestasi.. SMP Ma'arif Kraksaan mengedepankan pembelajaran dan proses pengembangan intelektual, moralitas agama, kreativitas dan keaktifan siswa melalui berbagai jenis interaksi dan pengalaman belajar yang menarik, menantang dan memiliki manfaat bagi siswa itu sendiri. SMP Ma'arif Kraksaan merupakan salah satu madrasah di Kabupaten Probolinggo Kota Kraksaan yang berupaya cukup keras dalam proses meningkatkan mutu pembelajaran untuk kemajuan prestasi akademik siswanya (Sofiyah, 2023).

Pengertian manajemen pembelajaran mempunyai arti yang luas, yaitu mencakup seluruh kegiatan belajar siswa, Mulai dari perencanaan pembelajaran hingga evaluasi. Ada yang

berpendapat bahwa manajemen pembelajaran adalah bagian dari strategi manajemen pembelajaran. Berdasarkan penjelasan mengenai pengertian manajemen pembelajaran, maka manajemen pembelajaran dapat digolongkan menjadi dua pengertian yaitu manajemen pembelajaran yang luas dan manajemen pembelajaran yang sempit. Dalam pengertian luasnya, manajemen pembelajaran mencakup beberapa proses dalam kegiatan pengelolaan belajar siswa, mulai dari pengorganisasian, perencanaan, pengendalian atau pengarahan kegiatan hingga evaluasi. Manajemen pembelajaran dalam pengertian sempitnya ialah dipahami sebagai suatu kegiatan yang harus dikelola oleh pendidik dalam kegiatan interaksinya dengan peserta didik pada saat melaksanakan pembelajaran di dalam kelas (Khoiruddin & Kustiani, 2020).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berupaya mendeskripsikan manajemen pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pembelajaran, untuk meningkatkan prestasi siswa di SMP Ma'arif Kraksaan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif jenis studi kasus. Menurut Pramudyani, penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif memberikan gambaran menyeluruh dan mendalam mengenai realitas sosial dan berbagai jenis fenomena yang terjadi di masyarakat, serta mendeskripsikan ciri, sifat-sifat, dan model yang muncul dari fenomena tersebut adalah untuk mendapatkan gambaran lengkap tentangnya (Poernomo et al., 2021). Sedangkan Wiyono menyatakan studi kasus adalah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara rinci suatu keadaan atau entitas sosial tertentu, misalnya individu, kelompok, komunitas, atau lembaga. Dinamakan sebagai penelitian kualitatif jenis studi kasus, karena penelitian ini berfokus pada fakta mendalam tentang manajemen pembelajaran (Rahayu, n.d.).

Penelitian ini dilakukan dibulan Januari s/d Maret 2024. Lokasi penelitian dilakukan di SMP Ma'arif Kraksaan. Informan pada penelitian ini terdiri dari kepala sekolah dan beberapa guru yang menjadi tenaga pendidik di SMP Ma'arif Kraksaan. Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui analisis dokumen, wawancara, dan observasi. Data penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif yang dikembangkan oleh Huberman & Miles yaitu penarikan kesimpulan, penyajian data, dan reduksi data (Sofiyah, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan manajemen pembelajaran *chromebook* dalam meningkatkan prestasi siswa di SMP Ma'arif Kraksaan

Perencanaan merupakan suatu proses yang melibatkan rencana dan langkah-langkah yang menjadi pedoman untuk mengatur kegiatan guna mencapai tujuan yang diinginkan (eni defitriani, 2021). Pada tahap perencanaan, peneliti berupaya membuat rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar (Setiawan et al., 2021). Pentingnya perencanaan, menurut Terry, adalah tentang menentukan pekerjaan yang harus dilakukan oleh suatu golongan agar mencapai tujuan seperti yang diinginkan. Perencanaan melibatkan kegiatan pengambilan keputusan (Suryapermana, 2021).

Salah satu faktor penting bagi guru dalam mendidik siswa Hal tersebut merupakan hasil belajar siswa itu sendiri, dan pembelajaran pendidikan dianggap berhasil bila hasil belajar siswa pada semua tingkatan, mulai dari kalangan bawah hingga atas, mengalami peningkatan seperti yang diinginkan. Hasil belajar yang dicapai siswa hanyalah salah satu tolak ukur keberhasilan pendidikan di kelas. Oleh karena itu, guru harus memutuskan bagaimana merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran jika ingin mencapai hasil belajar yang baik bagi siswanya. Ketiga proses tersebut dapat disebut dengan kompetensi pedagogik seorang guru (Darwati, 2022).

Dalam meningkatkan prestasi siswa menggunakan media *Chromebook*, perencanaan yang dilakukan di SMP Ma'arif Kraksaan dapat mencakup:

1. Identifikasi tujuan yang jelas: Tentukan tujuan yang ingin dicapai dengan penggunaan *Chromebook*, seperti peningkatan nilai ujian atau keterampilan khusus.
2. Identifikasi kebutuhan: Tentukan kebutuhan siswa dan guru untuk memastikan *Chromebook* digunakan secara efektif.
3. Penjadwalan penggunaan: Rencanakan jadwal penggunaan *Chromebook* dalam pembelajaran sehari-hari.
4. Pelatihan: Sediakan pelatihan untuk guru dan siswa tentang penggunaan *Chromebook*.

Pelaksanaan manajemen pembelajaran *chromebook* dalam meningkatkan prestasi siswa di SMP Ma'arif Kraksaan

Pelaksanaan merupakan suatu kegiatan kerjasama antar anggota suatu organisasi yang sekaligus meningkatkan semangat seluruh anggota dalam bekerja untuk mencapai tujuan organisasi. Kegiatan kepemimpinan dan pemberian nasihat merupakan salah satu bentuk fungsi eksekutif dalam manajemen yang memerlukan penciptaan dan peningkatan komunikasi yang efektif dan efisien. Fungsi implementasi adalah bagian dari implementasi arahan dan biasanya berjalan secara bersamaan. Fungsi-fungsi manajemen itu sendiri tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena

membentuk serangkaian mata rantai yang saling berhubungan dalam proses organisasi (Laiv, 2022).

Pembelajaran merupakan bagian penting dalam dunia pendidikan. Menurut Pane & Darwis Dasopang (2017), pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dan siswa, meliputi pembelajaran, metode pengajaran, sumber belajar, dan strategi pembelajaran dalam lingkungan belajar. Keberhasilan pembelajaran dan proses pembelajaran dapat dinilai berdasarkan tingkat pencapaian tujuan pendidikan siswa (Pohan & Dafit, 2021).

Di sisi lain, prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal meliputi gaya belajar, media pembelajaran, fasilitas pembelajaran, dan lain-lain. Sedangkan faktor internal meliputi minat belajar, IQ, dan kecerdasan lainnya. Faktor keberhasilan belajar matematika siswa ditunjukkan dengan tingkat keberhasilan belajarnya (Widyastuti, Esy, 2018).

Proses belajar merupakan suatu kegiatan yang membimbing peserta didik ke arah yang lebih baik. Peningkatan mutu pembelajaran sangat dipengaruhi oleh berbagai kondisi dan situasi di dalam dan di luar sekolah, dan proses belajar mengajar yang baik tergantung pada adanya hubungan interpersonal yang baik antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa, dan siswa dengan siswa. Guru menempati posisi penting dalam pembentukan kondisi sosio-emosional (Nugraha, 2018).

Adapun Pelaksanaan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa menggunakan media *Chromebook* di SMP Ma'arif Kraksaan dapat meliputi:

1. Integrasi teknologi dalam pembelajaran: Gunakan *Chromebook* dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa.
2. Penggunaan aplikasi pendidikan: Manfaatkan aplikasi pendidikan yang tersedia di *Chromebook* untuk meningkatkan pembelajaran.
3. Kolaborasi: Mendorong siswa untuk berkolaborasi menggunakan *Chromebook* untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan sosial.

Evaluasi manajemen pembelajaran *chromebook* dalam meningkatkan prestasi siswa di SMP Ma'arif Kraksaan

Evaluasi adalah sebuah kegiatan yang memiliki tujuan dan disengaja. Kegiatan evaluasi dilakukan dalam keadaan sangat sadar oleh seorang guru dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang keberhasilan dari belajar siswa dan dapat memberikan mereka informasi tentang kegiatan belajar mengajar di kelas. Dengan kata lain, tujuan evaluasi yang dilaksanakan oleh seorang guru adalah untuk memeriksa apakah pelajaran yang diberikan

kepada siswa telah dipahami dengan benar oleh siswa. apakah kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dikelas sudah sesuai (Magdalena et al., 2023).

Di SMP Ma'arif Kraksaan melakukan Evaluasi dengan :

1. Ujian dan tugas: Gunakan ujian dan tugas untuk menilai pemahaman siswa dalam materi yang diajarkan menggunakan *Chromebook*.
2. Survei: Berikan survei kepada siswa dan guru untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan *Chromebook* dalam pembelajaran.
3. Analisis data: Analisis data kinerja siswa untuk melihat dampak penggunaan *Chromebook* terhadap prestasi belajar.

Dalam situasi ini, kebutuhan akan Internet pertama kali meningkat seiring dengan semakin mudahnya ketersediaan perangkat keras di sekolah. Siswa saat ini memanfaatkan alokasi paket bantuan pemerintah. Namun sebagian besar kontingen tersebut hanya fokus pada aplikasi pembelajaran seperti *Google Chrome*, *Google Classroom*, dll. Selain itu, pelaksanaan pembelajaran di kelas juga memerlukan banyak keterampilan guru agar dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Media pembelajaran seperti *Chromebook* memegang peranan yang sangat penting dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Penggunaan media pembelajaran seperti *Chromebook* diharapkan dapat memberikan dampak yang sedikit banyak positif, seperti mempermudah proses pembelajaran, menghubungkan proses belajar mengajar, dan mencapai hasil yang optimal sesuai yang diharapkan. Media *Chromebook* membuat pembelajaran di kelas menjadi lebih menarik, mendorong siswa untuk lebih tertarik pada sains dan lebih bersemangat mencari sumber ilmu. Kemampuan siswa untuk belajar dari beragam sumber mendorong gagasan bahwa mereka harus selalu mengambil inisiatif untuk mencari sumber belajar berbeda yang mereka butuhkan. Penggunaan media ini secara tepat dan benar dapat mengatasi kesulitan belajar siswa, mengembangkan individualitas siswa, dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Cholili S.Pd,M.M selaku kepala sekolah mengatakan tentang alasan mengapa di SMP Ma'arif Kraksaan menggunakan chromebook sebagai media untuk meningkatkan prestasi siswa. "Perlu diketahui bahwa sekarang kita sudah hidup di era digital terutama dalam penggunaan media pembelajaran di sekolah. Media pembelajaran yang bernama *chromebook* sendiri adalah jenis komputer baru yang dirancang untuk membantu kita menyelesaikan berbagai aktivitas dengan lebih cepat dan lebih mudah. Dengan begitu pembelajaran dikelas bisa berjalan dengan efektif yang berdampak terhadap kenyamanan siswa dikelas yang dapat menumbuhkan semangat belajar siswa. Sehingga

dapat memiliki potensi untuk meningkatkan prestasi siswa.

Serta wawancara dengan Khusairi S.Pd sebagai TU di SMP Ma'arif Kraksaan tentang bagaimana cara meningkatkan prestasi siswa melalui media *chromebook* di SMP Ma'arif Kraksaan. "Cara meningkatkan prestasi siswa ialah dengan membiasakan mereka menggunakan media *chromebook* untuk pembelajaran, contoh : seperti presentasi, dan mengirimkan hasil tugas melalui email".

Dan juga berdasarkan wawancara bersama Khoirul Anam S.Pd sebagai guru tetap di SMP Ma'arif Kraksaan yang mengatakan tentang manfaat dari penggunaan media *chromebook* di SMP Ma'arif Kraksaan. "Agar pembelajaran yang di sampaikan kepada siswa lebih menarik dan menyenangkan karena mereka lebih suka berhadapan dengan alat digital dari pada mendengarkan banyak penjelasan secara langsung dan lebih memudahkan siswa menemukan sebuah jawaban dari suatu masalah atau kesulitan yang dihadapi melalui internet".

Adapun Data tentang penggunaan *Chromebook* di SMP Ma'arif Kraksaan mencakup:

1. Jumlah *Chromebook* yang digunakan di sekolah.
2. Frekuensi penggunaan *Chromebook* oleh siswa dan guru.
3. Aplikasi yang paling sering digunakan di *Chromebook*.
4. Hasil evaluasi terhadap penggunaan *Chromebook* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Di SMP Ma'arif Kraksaan *Chromebook* adalah media pembelajaran model baru. Pemerintah telah menyediakan 15 *Chromebook* yang hanya akan digunakan untuk siswa kelas VII yang merupakan tingkat pemula. *Chromebook* hanya digunakan pada awal semester kedua karena *Chromebook* adalah media baru di sekolah, dan hanya sedikit sekolah yang menggunakan *chromebook* sebagai media di sekolahnya. Siswa saat ini hanya memiliki sedikit pembelajaran untuk menggunakan media *Chromebook*. dan pada awalnya untuk menggunakan *Chromebook*, guru harus menyelesaikan pelatihan penggunaan *Chromebook* selama empat hari di lab sekolah sebelum dipraktekkan kepada siswa.

Di dalam *chromebook* terdapat beragam fitur pembelajaran yang diberdayakan *Google* yang dapat digunakan untuk pembelajaran di dalam kelas dan jarak jauh. Berbagai fitur yang tersedia untuk kegiatan pembelajaran di kelas antara lain *Google Docs*, *Google Drive*, *Google Forms*, *Google email*, dan *slides*. Fitur pembelajaran jarak jauh *Google Chrome* kini mencakup *Google Meet*, *Google Classroom*, dan *Google Grup*.

Dengan adanya media pembelajaran seperti *chromebook* sedikit banyak sangat diharapkan dapat

mempengaruhi dan merubah kebiasaan siswa yang kurang baik menjadi lebih baik di sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan dan analisis yang telah dilakukan sebelumnya, hasil kesimpulan yang diambil dari penelitian tersebut dapat diterapkan. Terdapat hubungan antara efektivitas penggunaan media pembelajaran *Chromebook* dengan prestasi siswa di SMP Ma'arif Kraksaan. Manajemen pembelajaran untuk meningkatkan prestasi siswa di SMP Ma'arif Kraksaan didukung dengan landasan teori, sehingga penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sangat baik dan ditandai dengan peningkatan kualitas prestasi siswa di SMP Ma'arif Kraksaan. Dan keberhasilan belajar siswa merupakan hasil yang dicapai siswa setelah melalui proses belajar dalam kurun waktu tertentu. Media pembelajaran seperti *Chromebook* memberikan dampak yang sangat besar dalam meningkatkan prestasi siswa di sekolah. *Chromebook* dilengkapi dengan beragam jenis media untuk mendukung proses belajar mengajar, sehingga tidak ada siswa yang tertinggal. Media pembelajaran *Chromebook* juga membuat pembelajaran di kelas tidak membosankan. Hal ini dapat menumbuhkan semangat siswa dalam belajar di kelas sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa di Sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Asanti, E., Istiyati, S., & Adi, F. P. (2024). Analisis kemampuan guru dalam penggunaan perangkat chromebook pada pembelajaran IPAS di kelas V sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 12(1), 49–54. <https://doi.org/10.20961/ddi.v12i1.84427>
- Astutik, U., Pandanrejo, S., & Bumiaji Batu, K. (2023). Peningkatan Keterampilan Literasi Digital Melalui Media Chromebook Berbasis Aplikasi Canva Pada Pembelajaran Tema 7 Siswa Kelas IV SDN Pandanrejo 01 Kota Batu. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, 2(2), 775–800. <https://jurnal.widyahumaniora.org/>
- Darwati, A. (2022). Pengaruh penggunaan media berbasis IT dan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa di gugus 3 Kecamatan Pamulihan pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(9), 1–20.
- Eni Defitriani, Akhmad Faisal Hidayat. (2021). Desain Perencanaan Pembelajaran. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 7(1), 1–10.
- Gemnafle, M., & Batlolona, J. R. (2021). Manajemen Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (Jppgi)*, 1(1), 28–42. <https://doi.org/10.30598/jppgivol1issue1page28-42>
- Hariyanti, L., Witono, H., Sumardi, L., Di, P., Malaka, S. D. N., Dari, D., Perencanaan, A., & Kataev, A. (2023). *Manajemen Digitalisasi Sekolah Penggerak Di Sdn 1 Malaka Dipandang Dari Aspek Perencanaan*. 421.
- Izza, I. (2019). Media Sosial, Antara Peluang dan Ancaman dalam Pembentukan Karakter Anak Didik di Tinjau dari Sudut Pandang Pendidikan Islam. *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 17–37. <https://doi.org/10.36835/attalim.v5i1.63>
- Khoiruddin, H., & Kustiani, A. W. (2020). Manajemen Pembelajaran Tahsin Al-Quran Berbasis Metode Tilawati. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 5(1), 55–68. <https://doi.org/10.15575/isema.v5i1.5546>
- Kresnadi, H., Halidjah, S., Pranata, R., & Syahrudin, H. (2023). Pemanfaatan Chromebook Dalam Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 9(1), 1–15. <https://doi.org/10.31932/jdpd.v9i1.2028>
- Laiv, K. (2022). Management of Character Education Strengthening Programs in Elementary Schools. *Sensei International Journal of Education and Linguistic*, 2(1), 1–18. <https://doi.org/10.53768/sijel.v2i1.110>
- Luh, N., & Ekayani, P. (2021). Pentingnya penggunaan media siswa. *Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa, March*, 1–16. https://www.researchgate.net/profile/Putu-Ekayani/publication/315105651_PENTINGNYA_PENGGUNAAN_MEDIA_PEMBELAJARAN_UNTUK_MENINGKATKAN_PRESTASI_BELAJAR_SISWA/links/58ca607eaca272a5508880a2/PENTINGNYA-PENGGUNAAN-MEDIA-PEMBELAJARAN-UNTUK-MENINGKATKAN-PRESTASI-
- Magdalena, I., Hidayati, N., Dewi, R. H., Septiara, S. W., & Maulida, Z. (2023). Pentingnya Evaluasi dalam Proses Pembelajaran dan

- Akibat Memanipulasinya. *Masaliq*, 3(5), 810–823.
<https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i5.1379>
- Mauliga Hana Fatikhah, Nur Syamsiyah. (2023). peningkatan hasil belajar IPAS melalui media chromebook. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(3), 310–324.
<https://bnr.bg/post/101787017/bsp-za-balgaria-e-pod-nomer-1-v-buletinata-za-vota-gerb-s-nomer-2-pp-db-s-nomer-12>
- Nugraha, M. (2018). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(01), 27.
<https://doi.org/10.32678/tarbawi.v4i01.1769>
- Poernomo, E., Kurniawati, L., & Atiqoh, K. S. N. (2021). Studi Literasi Matematis. *ALGORITMA: Journal of Mathematics Education*, 3(1), 83–100.
<https://doi.org/10.15408/ajme.v3i1.20479>
- Pohan, S. A., & Dafit, F. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1191–1197.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.898>
- Qosim, Purwanti, I., Indira, I., Sulistyowati, R., Isfadia, H., & Santoso, S. (2023). Pengenalan Dasar Chromebook sebagai Digitalisasi Pembelajaran. *Ahmad Dahlan Mengabdi*, 2(1), 6–10.
<https://doi.org/10.58906/abadi.v2i1.87>
- Rahayu, entin fuji. (n.d.). *manajemen pembelajaran dalam rangka pengembangan kecerdasan majemuk peserta didik. september 2020*, 1–6.
- Santosa, D. S. S., Sampaleng, D., & Amtiran, A. (2020). Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran. *SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 11–24.
<https://doi.org/10.52220/sikip.v1i1.34>
- Setiawan, T., Nur Hasanah, F., & Nasrudin, F. W. (2021). Penggunaan Chromebook Bermuatan Game Edukasi untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SD di Kabupaten Boyolali. *Indonesian Journal of Islamic Elementary Education*, 1(1), 75–86.
<https://doi.org/10.28918/ijiee.v1i1.3921>
- Sofiyah, S. (2023). Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Cakrawala Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 6(2), 129–136.
<https://doi.org/10.33507/cakrawala.v6i2.1034>
- Suryapermana, N. (2021). Manajemen Perencanaan Pembelajaran. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 3(02), 183.
<https://doi.org/10.32678/tarbawi.v3i02.1788>